

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada BMT Citra Ummat Kesamben Blitar dalam analisis pembiayaan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati, dan dokumen terkait lainnya disajikan serta digambarkan apa adanya, selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar belakang sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, serta lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hasil yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Secara teknis studi kasus dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian yang menyelidiki

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50

fenomena dan konteks tidak tampak tegas, serta sumber data yang beragam dimanfaatkan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*).² Karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti minta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di BMT Citra Ummat Kesamben.
2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada Pimpinan BMT Citra Ummat Kesamben.
3. Peneliti melaksanakan penelitian.

² Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178

C. Lokasi BMT Citra Ummat Kesamben.

BMT Citra Ummat terletak di Kecamatan Kesamben, tepatnya Jl. Stasiun No. 03 Kesamben Blitar. Letak BMT Citra Ummat sangat strategis dan mudah dijangkau karena lokasi BMT Citra Ummat dekat dengan pasar induk kesamben, terminal kesamben dan pemukiman penduduk.

D. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana sumber data diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan langsung dari sumber asli. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ini diperoleh pimpinan BMT Citra Ummat Kesamben dan para staff bagian analisa pembiayaan. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di BMT tersebut yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang di teliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Interview (wawancara)

Interview yaitu mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung. Wawancara merupakan

metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari nara sumber, tentang sistem analisis di BMT Citra Ummat Kesamben Blitar

b. Metode Observasi

Observasi yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indra di lapangan untuk melihat, mengamati, dan merasakan keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan, yang berkaitan dengan sistem analisa di BMT Citra Ummat Kesamben Blitar

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan dokumentasi data-data penunjang yang dibutuhkan seperti catatan-catatan lapangan, buku-buku, laporan dan media tertulis lainnya

E. Analisis Data

Analisis Data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian³ Analisis data ini meliputi kegiatan pengaturan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pengelompokan pola, penemuan hal-hal yang penting, serta penentuan diupayakan dalam melalui tiga alur:

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin), 142

1. Reduksi Data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus data tersebut untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan data berikutnya. Semua dianalisis lebih lanjut secara lebih intensif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean, pengertian data, dan penyajian data.
2. Penyajian Data (*data display*), yaitu sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh, menganalisa ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion verifying*), yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁴

Adapun metode yang digunakan penulis, yaitu:

1. Analisis Likuiditas, adalah analisis untuk mengukur kemampuan BMT, dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Suatu bank

⁴ Mattew B. Milks A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Karya Ilmu, 1997) , 464

dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukannya tanpa terjadi pengangguhan.

2. Analisis Rentabilitas, adalah analisis untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan ^{keuntungan} profitabilitas yang dicapai oleh BMT.

Dalam analisis ini dicari hubungan timbal balik dengan pos-pos yang ada pada neraca bank yang bersangkutan, guna mendapatkan berbagai indikasi yang berguna untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas bank.

3. Analisis Solvabilitas, adalah ratio permodalan yang memberikan informasi apakah modal cukup mendukung operasi bank dan mampu menyerap kerugian-kerugian dalam melakukan penanaman dana atau akibat penurunan aktiva.

Analisis ini diperlukan selama proses pengumpulan data, yaitu mulai tahap pertama pengumpulan data sampai akhir pengumpulan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data berguna untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data dalam penelitian ini digunakan tiga macam teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. *Triangulation*, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan ini ada dua cara, yaitu: pertama, menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik pengumpulan data yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, menggunakan triangulasi metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.
2. *Peer Debriefing*, maksudnya data yang berhasil dikumpulkan peneliti didiskusikan dengan para kolega untuk memperoleh berbagai masukan dan kritik agar kualitas analisis lebih dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengundang mereka untuk berkumpul dalam satu diskusi bersama, ataupun dengan mendatangi satu persatu sambil membandingkan kritik-kritik mereka.⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 4 tahap:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal, menemukan focus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus ijin penelitian, dan seminar propoal penelitian.

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta. Rajawali Pers, 2003), 107